

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi program tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini berdasarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Kasus yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada implementasi program tahfiz Al-Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program serta faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui analisis data non-numerik, seperti observasi, wawancara, dan dokumen. Dengan pendekatan kualitatif, makna dari pengalaman atau peristiwa tertentu dapat digali melalui pengolahan data yang bersifat deskriptif.³⁵

Dengan menggunakan desain studi kasus deskriptif, penelitian ini berfokus pada penggambaran secara sistematis dan mendalam mengenai implementasi

³⁵ Hasan Hanif dkk. 2025. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat : Yayasan Tri Edukasi Ilmiah

program tahfiz Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru sesuai dengan konteks dan kondisi yang berlangsung di lembaga.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru yang beralamat di Jl. Guntung Paring, RT.036/RW.007, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini telah terakreditasi A dan dipimpin oleh Kepala Sekolah, yaitu Ibu Yayuk Setyaningsih, S.Pd.

Penelitian dilaksanakan di kelas Tahfidz A selama 2 bulan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi pada 6-13 Mei 2026, wawancara dengan kepala sekolah pada 18 Mei 2026, wawancara dengan guru tahfidz pada 19-20 Mei 2026, dan wawancara dengan orang tua pada 21-25 Mei 2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya program tahfidz Al-Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru yang diterapkan secara terstruktur sejak usia dini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, 2 orang guru kelas tahfidz A yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, peserta didik kelas tahfidz A yang berjumlah 15 Orang yang berusia 4-5 tahun, serta 3 orang tua peserta didik kelas tahfidz A di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.
2. Objek penelitian yang dijadikan peneliti adalah implementasi program tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. Penelitian ini

juga mengkaji faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al-Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif adalah data berupa informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, dokumen, rekaman suara, video, maupun foto yang diberikan oleh informan selama proses penelitian. Berdasarkan cara pengumpulannya, data kualitatif ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Pokok

1. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

b. Data pendukung

1. Profil atau sejarah singkat berdirinya PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
2. Visi dan misi PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.
3. Data kepala sekolah, guru, orang tua dan peserta didik.
4. Data lokasi penelitian.
5. Keadaan sarana dan prasarana sekolah.
6. Dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber informasi, yaitu :

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas Tahfidz A yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 4 anak laki-laki dan 11 anak perempuan sebagai pihak yang diamati dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an, dan 2 guru kelas tahfidz A yang memberikan data mengenai pelaksanaan program tahfidz.
- b. Informan, yaitu Kepala sekolah, 2 Guru kelas Tahfidz A yang terlibat di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, 3 Orang tua peserta didik. Pemilihan orang tua sebagai informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan rekomendasi guru kelas Tahfidz A karena memiliki keterlibatan dalam perkembangan tahfidz Al-Qur'an peserta didik.
- c. Dokumen, yang meliputi semua dokumen atau data yang berkaitan dengan penelitian, yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data lapangan agar temuan penelitian dapat bermanfaat dan menjadi bukti teoritis atau penemuan teori baru yang meliputi :

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati, melihat peristiwa, gerak atau proses, dan mencatat perilaku individu atau kelompok secara sistematis. Observasi bertujuan untuk mengetahui implementasi, faktor pendukung

dan penghambat program tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini Di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung. Wawancara ini menggunakan wawancara semi terstruktur dengan panduan pertanyaan, tetapi pewawancara bebas mengembangkan pertanyaan berdasarkan jawaban responden sehingga terasa lebih mengalir dan terarah. Tujuan wawancara ini guna memperoleh data tentang implementasi program tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Menurut Umar dalam Natalina Nilamsari mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan penelitian³⁶

Oleh sebab itu, peneliti berupaya mengumpulkan berbagai dokumen pendukung di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, seperti foto kegiatan pelaksanaan program, rencana kegiatan anak, fasilitas lembaga, serta administrasi sekolah yang berhubungan dengan penelitian. Berikut ini tabel teknik pengumpulan data di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

³⁶ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, No. 2 (2014): 177–81.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No.	Tanggal	Teknik Pengumpulan Data	Waktu	Responden/ Informan	Fokus	Kode Data
1.	6-13 Mei 2026	Observasi	08.00-11.45	Peserta Didik Kelas Tahfidz A, Guru Kelas, dan Guru pendamping.	Implementasi Program tahfidz Al-Qur'an	CLOP
2.	18 Mei 2026	Wawancara	11.45-12.30	Kepala Sekolah	Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.	CWKS
3.	19-20 Mei 2026	Wawancara	12.30-13.00	Guru Kelas dan Guru pendamping	Implementasi, faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al-Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.	CWGTA, CWGPTA
4.	21-25 Mei 2026	Wawancara	12.00-12.45 12.45-01.20	Orang Tua Peserta Didik	Faktor Pendukung dan Penghambat serta Peran Orang Tua dalam program tahfidz Al-Qur'an.	CWOTA.1 CWOTA.2 CWOTA.3
5.	6-25 Mei 2026	Dokumentasi	08.00-Selesai	Dokumen PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru	Foto kegiatan, rencana kegiatan, fasilitas, dan administrasi sekolah.	CDKF

Ket Kode : CLOP : Catatan Lapangan Observasi Pengamatan
 CWKS : Catatan Wawancara Kepala Sekolah
 CWGTA : Catatan Wawancara Guru
 CWGPTA : Catatan Wawancara Guru Pembimbing Tahfidz A
 CDKF : Catatan Dokumentasi Foto

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis instrumen yaitu :

1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini. Peneliti menggunakan pedoman observasi yang terkait implementasi program tahfidz Al-Qur'an. seperti kemampuan anak mengikuti bacaan guru, keterlibatan anak dalam menghafal, kemampuan anak mengikuti muroja'ah, dan metode tahfidz yang digunakan guru.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka yang ditujukan kepada kepala sekolah, 2 guru, 3 orang tua untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al-Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang mendukung data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi ini membantu peneliti mendapatkan gambar nyata mengenai proses dan hasil kegiatan yang di amati.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian Abdul Fattah Nasution, mengungkapkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif lebih bersifat induktif, yaitu

sebuah analisis dengan berdasarkan data yang didapatkan, kemudian diuraikan pola hubungannya atau menjadi hipotesis, selanjutnya dengan berpedoman pada hipotesis tersebut maka dicari data lagi secara berkelanjutan agar bisa memperoleh kesimpulan apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau tidak.³⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan teknik yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang terkenal dengan metode analisis data interaktif. Sedangkan analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan.

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan pengodean terhadap data berdasarkan fokus penelitian, selanjutnya, data yang memiliki kesamaan makna dikelompokkan ke dalam kategori, kemudian dikembangkan menjadi tema-tema yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu implementasi program tahfidz Al-Qur'an dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaannya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

³⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Harfa Creative, 2023).

Data yang telah dikondensasi kemudian disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti memahami hubungan antar data. Penyajian data dilakukan berdasarkan tema-tema yang telah terbentuk, seperti tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al-Qur'an. Penyajian tersebut membantu peneliti melihat pola, keterkaitan, dan kecenderungan yang muncul dari hasil penelitian.

3. Verifikasi Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Verifikasi kesimpulan dilakukan peneliti dari awal pengumpulan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.³⁸

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian kalimat deskriptif berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data disusun sesuai dengan fokus penelitian yaitu implementasi program tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, serta faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al-Qur'an. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan pola dan hubungan yang ditemukan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diperoleh tidak langsung diterima sebagai hasil akhir, tetapi diverifikasi kembali dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (triangulasi) agar diperoleh temuan yang kredibel dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Hasil akhir kemudian dipetakan sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

³⁸ Alfi Haris Wanto, *Strategi pemerintah kota malang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis konsep smart city*. Journal of Public Sector Innovations), 2017

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam budaya, kondisi sosial, dan perilaku manusia. Menurut Moleong, penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi sebagai cara untuk menguji keabsahan data, yaitu dengan melakukan pengecekan dan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode pengumpulan data.³⁹ Dengan adanya triangulasi diharapkan dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam mendeskripsikan data sehingga data yang dilampirkan dapat dipercaya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga metode yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk menelaah dan membandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam praktiknya, peneliti dapat menggali informasi dari beberapa pihak yang terkait dengan objek penelitian. Data yang berasal dari masing-masing sumber tidak dapat digabungkan, melainkan diuraikan, dikelompokkan, dan dianalisis untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta karakteristik data dari setiap sumber.⁴⁰

Triangulasi sumber pada penelitian ini adalah dengan membandingkan dari berbagai informasi yang terkait dengan Implementasi program tahfidz Al-Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. Perolehan data didapatkan melalui wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah serta peneliti melakukan

³⁹ Husnullail. M. dkk. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah*. *Journal Genta Mulia*. Vol 15 No 2, hal 71, thn 2024

⁴⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis, pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*, Penerbit CV. Alfabeta: Bandung. Hal 255. 2017

observasi pada saat kegiatan berlangsung di lapangan. Dengan menggabungkan data tersebut, diharapkan dapat memperoleh data yang lebih akurat dan valid.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah cara untuk mengecek dan memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, kemudian dikonfirmasi melalui hasil observasi dan dokumentasi. Dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap, mendalam, dan menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti, sehingga keabsahan serta kredibilitas data dapat lebih terjamin.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari sumber dan metode yang sama, tetapi pada waktu yang berbeda secara berulang. Dalam proses ini, informan dapat diwawancarai kembali pada kesempatan lain untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan. Jika ditemukan perbedaan informasi, peneliti dapat melakukan pengumpulan data ulang sampai diperoleh data yang lebih valid dan dapat dipercaya.⁴¹

Triangulasi waktu pada penelitian ini adalah dengan mempertimbangkan

⁴¹ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis, pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*, Penerbit CV. Alfabeta: Bandung. Hal 255. (2017)

pengumpulan di waktu yang berbeda. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan informan pada kondisi atau situasi yang berbeda, jika terdapat perbedaan pada temuan maka pengumpulan data dilakukan secara berulang agar memperoleh hasil yang akurat.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi penghormatan terhadap hak partisipan, kerahasiaan data, serta perlindungan terhadap subjek penelitian. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti memperoleh izin dari lembaga yang menjadi lokasi penelitian sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Karena subjek penelitian melibatkan anak usia dini, peneliti juga memperoleh persetujuan dari orang tua atau wali sebelum anak diikutsertakan dalam kegiatan penelitian. Orang tua atau wali diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, manfaat penelitian, serta hak untuk menolak atau menghentikan keikutsertaan anak tanpa konsekuensi apa pun.

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, nama anak, guru, maupun lembaga tidak dicantumkan dalam laporan penelitian. Seluruh data disajikan menggunakan kode atau inisial sehingga identitas partisipan tetap terlindungi. Apabila penelitian melibatkan dokumentasi berupa foto atau video, penggunaannya dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari orang tua atau wali serta izin dari pihak lembaga. Dokumentasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, atau

publikasi akademik sesuai dengan persetujuan yang telah diberikan, tanpa mengungkapkan identitas pribadi anak yang dapat dikenali.⁴²

⁴² Wiworo Haryani, M. Kes *Etika dalam penelitian ilmiah*. Journal Genta Mulia Volume 15, Number 2, 2024 pp. 63-69